



RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 49 JAKARTA
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Masalah Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan @10 Menit

MOTIVASI HARI INI : MASALAH YANG DIHADAPI PADA HARI INI MENJADI SESUATU YANG BERTARUHAN BILA KAU DAPAT MENYELESAIKANNYA DENGAN BAIK

Kompetensi Dasar:

3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.

4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan literasi, diskusi dan informasi dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan karakter disiplin, tanggung jawab, pantang menyerah, berpikir kritis dan kreatif serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik antara peserta didik. Dapat menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan Ekonomi dan cara mengatasinya .

Materi :Masalah ketenagakerjaan

Metode : kombinasi
LMS : CATEXAM

Kegiatan Peserta Didik

Waktu

Sifat

KEGIATAN AWAL :

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Cek Kehadiran Partisipasi Peserta Didik
3. Memberikan Apersepsi pembelajaran yang lalu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2 menit

<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan stimulasi melalui video dan gambar dari lingkungan sekitar tentang ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi permasalahan dan cara mengatasinya. 2. Mencari informasi tambahan melalui literasi digital , pembelajaran tentang ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi permasalahan dan cara mengatasinya. 3. Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar 5. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi permasalahan dan cara mengatasinya (pada pertemuan selanjutnya) 	6 mnt	
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi dengan cara memberi kesempatan satu orang peserta didik untuk menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan ,tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya. 2. membuat Kesimpulan dan memberikan tugas untuk mempresentasikan pada pertemuan selanjutnya 	2 menit	
<p>PENILAIAN (post tes)</p> <p>Pengetahuan (Lisan/Tulis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak Pandemi selama satu tahun terhadap perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia ? 2. Bagaimana pendapat kalian,tentang solusi Pemerintah Daerah terhadap masalah ketenagakerjaan pada saat ini ? <p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyajikan hasil temuan tentang ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi permasalahan dan cara mengatasinya(pada pertemuan berikutnya) <p>Sikap</p> <p>Menunjukkan sikap kritis, Responsif , saling menghargai pendapat dalam proses pembelajaran</p>		Jawaban ditulis pada aplikasi catexam yang telah disediakan limit waktu satu hari kemudian
	<p>Jakarta, April 2021</p> <p>SOFIAH RISKI NIP 196803041987032002</p>	

PENSKORAN

a. Sikap

- Penskoran

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

instrumen penilaian saat Diskusi dapat dilihat pada instrumen penilaian

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

- C. Pengetahuan

Materi Pembelajaran

MASALAH KETENAGAKERJAAN

KELAS XI/IPS

Setelah kita mempelajari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, maka kalian telah dapat membedakan keduanya. Bahwa suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. sementara pembangunan ekonomi sebagai kenaikan jumlah gross national produk dari tahun ketahun lebih besar dari persentase kenaikan penduduk.

Pada materi pembelajaran hari ini adalah masalah ketenagakerjaan permasalahan dan cara mengatasinya.

Di awal kalian telah menyaksikan video kondisi tenaga kerja pada saat ini.

Bagaimana menurut kalian....?

Apa yang kalian pikirkan?

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah.

Melimpahnya SDA dan SDM dapat menimbulkan masalah dalam pembangunan ekonomi terutama berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Berikut masalah-masalah yang ada di Indonesia yaitu :

1. Tingkat penangguran yang tinggi, pengangguran adalah orang yang sedang mencari pekerjaan dan belum memperoleh pekerjaan.

2. Jumlah Angkatan kerja yang tinggi dan tidak merata penyebarannya.

Angkatan kerja sebagai orang yang memiliki usia 15-64 tahun. Semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin banyak pula Angkatan kerja.

3. tingkat Pendidikan dan keterampilan yang rendah.

Dengan semakin banyaknya tingkat Pendidikan yang rendah maka Angkatan kerja membatasi macam pekerjaan yang dilakukan sehingga persaingan semakin ketat,

4. Perlindungan dan Kesejahteraan Tenaga kerja yang belum maksimal

Hal ini dapat dilihat dari standar upah yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada beberapa factor yang mempengaruhi kesejahteraan tenaga kerja yaitu, stabilitas politik, iklim investasi mempengaruhi terciptanya lapangan kerja baru, tingkat ekonomi masyarakat, pasar global,

5. Terjadinya pandemic pada tahun 2020 hingga saat ini belum berakhir

Pandemic berlakunya pembatasan sosial skala besar pada banyak perusahaan menjadikan perusahaan menutup pabrik, industri, toko dll .

Dari lima masalah tersebut maka diperoleh cara mengatasinya yaitu :

1. Kebijakan Pendidikan

Mendapatkan pendidikan yang bagus adalah salah satu jembatan yang bisa mengantarkan siapa saja mendapatkan pekerjaan yang mumpuni. Jadi, jika ingin sebuah negara mendapatkan keringanan dalam permasalahan ketenagakerjaan yang seringkali melanda seperti cara mengatasi masalah ekonomi klasik, harus memberikan pendidikan yang kuat pada penduduk mereka. Kebijakan pendidikan ini adalah salah satu upaya yang strategis dalam mengatasi masalah pengangguran dan masalah kurangnya pengetahuan para pencari kerja di dalam sebuah negara.

Tentunya kebijakan pendidikan ini tidak akan berarti jika kita tidak menyelenggarakan pengembangan diri yang seharusnya diberikan pada setiap pencari kerja. Jadi, hal yang juga tak kalah penting adalah dengan memberikan pelatihan ketenagakerjaan yang merata bagi siapapun yang membutuhkannya.

Beberapa kegiatan di bawah ini akan memberikan tujuan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan tersebut dan memberikan pelatihan kerja yang mumpuni bagi masyarakat :

- Mendirikan, memperbanyak dan mengembangkan sekolah-sekolah kejuruan yang pastinya diperlukan agar para pencari kerja lebih terasah dan terampil dan lebih terdidik untuk langsung terjun ke dunia kerja.
- Memberikan pelatihan khusus bagi pencari kerja sebagai bekal mereka untuk bekerja. Terutama bagi para pencari kerja yang belum memiliki pengalaman apa-apa.
- Memberikan les atau latihan khusus yang nantinya bisa menjadi salah satu keterampilan yang bisa mereka gunakan untuk bekerja di bidang apapun yang mereka inginkan.

2. Membuat Peraturan

Sangat diperlukan kerjasama antara pemerintah dan para masyarakat untuk mendapatkan solusi yang besar atas masalah ketenagakerjaan ini. Seperti dengan membuat peraturan prundang-undangan yang nantinya akan mengulas semua hal tentang perbaikan masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia.

3. Mengembangkan Kesempatan Kerja baik dalam dan Luar Negeri

Biasanya, akan ada banyak pihak swasta yang membuka sebuah perusahaan ataupun industri di sebuah daerah namun selalu merekrut pekerja dari luar daerah tersebut hingga pemuda daerah terasingkan di daerah mereka sendiri. Jadi, sangat dibutuhkan sebuah peraturan pemerintah yang bisa menegaskan bahwasanya pemuda daerah sangat dipentingkan bisa ikut andil jika saja di daerahnya terjadi sebuah lapangan pekerjaan yang besar dan membutuhkan tenaga kerja. Hal lain yang juga merupakan solusi dalam mendapatkan cara mengatasi masalah ketenagakerjaan ini adalah dengan memperluas lapangan pekerjaan. Ada 2 cara yang memungkinkan pemerintah melakukan perluasan terhadap lapangan pekerjaan yakni:

- Kebijakan Langsung : Ini merupakan kebijakan yang akan diberikan secara langsung oleh pemerintah alias pemberian lapangan kerja yang secara langsung ditangani oleh pemerintah dan negara.
- Kebijakan Tidak Langsung : Ini merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah serta peranan negara namun tidak langsung menyediakan dan memperluas lapangan kerja melainkan mendorong para pihak swasta untuk membantu dalam menciptakan dan memperluas lapangan kerja yang baru.

Tujuan dari penerapan kebijakan fiskal ini untuk kembali mengembangkan lapangan kerja yang baru dan bisa mencakup banyaknya pengangguran yang selama ini tidak terdampak oleh lapangan kerja manapun.

4. Perlindungan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja

Setidaknya, pemerintah harus memiliki kebijakan tentang pengupahan agar nantinya bisa melindungi para pekerja dari pembiayaan atau pengupahan yang sangat minim dan sangat tidak sesuai dengan waktu dan pekerjaan yang mereka jalani. Ini juga akan termasuk dalam menangani masalah pihak swasta yang semena-mena memberikan waktu kerja berlebihan dengan upah yang sangat minim.

Merdeka Berkarya

#LawanCOVID-19 #BelajarDariRumah

